

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisa yang dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

6.1.1 Minimasi waktu penyelesaian order dengan *Assignment Models*.

Dari perhitungan, didapatkan total rata-rata waktu penyelesaian order yang paling minimal yaitu sebesar 473,83 menit, dimana hasil akhirnya berupa alokasi satu pekerjaan/ mesin kepada satu operator, yaitu :

- Pekerjaan naskah dialokasikan kepada Lastri
- Pekerjaan disain dialokasikan kepada Ali
- Pekerjaan setting dialokasikan kepada Iwan

6.1.2 Minimasi waktu dengan *Job Sequencing Methods*.

Dari analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Aturan Prioritas yang terbaik digunakan adalah :

a. Kriteria Evaluasi Jadwal *Flowtime Maksimum* :

- Untuk jumlah job sebanyak lima buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 1.
- Untuk jumlah job sebanyak enam buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 1

- Untuk jumlah job sebanyak tujuh buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 1 dan 4.
- Untuk jumlah job sebanyak delapan buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 1.
- Untuk jumlah job sebanyak sembilan buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 4.
- Untuk jumlah job sebanyak sepuluh buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 1.

b. Kriteria Evaluasi Jadwal *Number of Tardiness*

- Untuk jumlah job sebanyak lima buah, tidak dilakukan analisa lebih lanjut, hal ini dikarenakan nilai standard deviasinya lebih besar daripada nilai rata-ratanya yang menunjukkan bahwa nilai sebarannya sangat besar sehingga tidak dapat digunakan sebagai parameter dalam pemilihan aturan prioritas yang terbaik.
- Untuk jumlah job sebanyak enam buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 1, 2 dan 3
- Untuk jumlah job sebanyak tujuh buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 2 dan 3.
- Untuk jumlah job sebanyak delapan buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 2 dan 3.

- Untuk jumlah job sebanyak sembilan buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 2 dan 3.
 - Untuk jumlah job sebanyak sepuluh buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 2 dan 3.
- c. Kriteria evaluasi jadwal *Mean Tardiness*
- Untuk jumlah job sebanyak lima buah, aturan prioritas terbaik tidak ada karena nilai standard deviasinya lebih besar daripada nilai rata-ratanya.
 - Untuk jumlah job sebanyak enam buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 1,2 dan 3.
 - Untuk jumlah job sebanyak tujuh buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 1, 2 dan 3.
 - Untuk jumlah job sebanyak delapan buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 2 dan 3.
 - Untuk jumlah job sebanyak sembilan buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 1, 2 dan 3.
 - Untuk jumlah job sebanyak sepuluh buah, aturan prioritas terbaik yang digunakan adalah aturan 1.

6.2 Saran-Saran

6.2.1 Minimasi waktu dengan menggunakan Assignment Models

Dari kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya karyawan atau operator ditempatkan pada mesin atau pada pekerjaan sesuai dengan skillnya masing-masing sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat dan cepat.
2. Dalam menyelesaikan satu pesanan order, sebaiknya operator mengerjakan pekerjaan tersebut sesuai dengan kemampuannya dan sampai dengan selesai. Jangan sampai pekerjaan yang ditanganinya belum selesai tetapi pekerjaan tersebut diserahkan kepada operator lain untuk melanjutkannya.

6.2.2 Minimasi waktu penyelesaian order dengan Job Sequencing

1. Dari hasil penelitian ini, kita hanya dapat menyimpulkan kecenderungan aturan prioritas yang terbaik digunakan, hal ini disebabkan karna untuk setiap bentuk jumlah job datanya hanya diulang sebanyak 20 kali. Kemungkinan besar jumlah data ini tidak cukup, sehingga tidak bisa dinyatakan dengan pasti aturan mana yang terbaik dipilih.
2. Perlu dilakukan analisa untuk mengetahui secara tepat pada jumlah job berapa sebenarnya telah terjadi perubahan aturan prioritas terbaik yang akan dipilih.

3. Aturan prioritas yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada empat macam aturan prioritas. Mungkin saja untuk aturan prioritas yang lain hasilnya akan lebih baik. Untuk itu perlu dikaji lebih lanjut mengenai aturan prioritas yang lainnya ini.